

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang berperan dalam menciptakan sebuah lulusan yang berkompeten dalam menerapkan skill yang dimiliki sesuai yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan didasarkan pada penggunaan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia. Hal ini memungkinkan lulusan untuk dapat mengembangkan dan menyesuaikan diri dalam menghadapi persaingan di dunia industri. Menyikapi kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang handal, Politeknik Negeri Jember perlu mewujudkan pendidikan akademik yang berkualitas terkait dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan akademik yang dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan dengan estimasi waktu 900 jam dalam kurun waktu 4 bulan.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan akademik mahasiswa yang menjadi salah satu syarat kelulusan, dimana mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan keahlian khusus sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Dalam proses pelaksanaan PKL mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh saat perkuliahan di lokasi PKL dan menyerap ilmu yang didapat selama pelaksanaan PKL sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja.

PT. Harta Mulia merupakan lokasi yang dipilih untuk pelaksanaan kegiatan PKL ini. PT. Harta Mulia terletak di Desa Modangan, Ngelegok, Blitar, Jawa Timur, perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan khususnya dalam budidaya dan pengolahan kopi robusta.

Kopi robusta merupakan salah satu jenis kopi hasil perkebunan yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi dan berperan penting sebagai devisa negara

dan banyak dibudidayakan di Indonesia. Menjaga kualitas biji kopi yang di hasilkan dan meningkatkan produktifitas tanaman kopi sangat penting mengingat

peran kopi sebagai devisa negara. Salah satu faktor yang menyebabkan menurunnya kualitas biji kopi dan produktifitas tanaman kopi adalah serangan hama penggerek buah kopi (*Hypothenemus hampei* Ferr.)

Hama penggerek buah kopi (*Hypothenemus hampei* Ferr.) atau yang sering dikenal dengan sebutan PBKo merupakan salah satu hama penting pada tanaman kopi yang menyerang bagian buah. Serangan hama ini dapat menghilangkan hasil lebih dari 10% (Wiryadiputra et al., 2009). Oleh karena itu pengendalian hama PBKo perlu di lakukan untuk menekan serangan dan dapat meningkatkan produktivitas tanaman kopi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengerjakan kegiatan dilapang serta dapat meningkatkan keterampilan mahasiwa sesuai dengan bidangnya masing-masig dilapang.
- b. Menumbuhkan kepercayaan diri mahasiswa dalam meningkatkan kepercayaan, kematangan serta menambah keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dibidang perkebunan.
- c. Melatih mahasiswa untuk memhami sikap karyawan dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik keterampilan dilapang serta dapat menyerap dan menerapkan teknik-teknik yang diberikan oleh karyawan perusahaan

dikebun.

- d. Memantik daya kritis mahasiwa dan meingkatkan nalar mahasiswa dengan memberikan komentar yang logi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan diimplementasikan dalam bentuk laporan.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Mahasiswa akan terampil dalam melaksanakan kegiatan dilapang dengan keseuaian bidang keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa.
- b. Mahasiswa mendapatkan kepercayaan diri, keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan bidang keahlianya.
- c. Mahasiswa dapat menumbuhkan etos kerja yang berkarakter.
- d. Mahasiswa akan terbiasa untuk berfikir kritis dengan mnggunakan daya nalar untuk mengomentasi kegiata yang sudah dilaksanakan secara logis pada tulisan yang sudah diimplementasikan pada bentuk laporan yang dibukukan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Harta Mulia, Kebun Kopi Karnganjar, Nglegok, Kabupaten Blitar. PT. Harta Mulia merupakan salah satu perusahaan perkebunan swasta yang mengelola komoditas kopi. PKL yang dilaksanakan mahasiswa mulai tanggal 6 September - 20 Desember 2021, dengan jam kerja yang mulai pukul 07.00 WIB – 16.00 WIB.



Gambar 1. 1 Peta Lokasi

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi Lapang

Pada metode pelaksanaan PKL dengan cara observasi lapang bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan mahasiswa dalam pelaksanaan pembuatan laporan, dimana pengumpulan data yang dilakukan diperoleh dari pengamatan yang dilakukan mahasiswa atau dilakukannya identifikasi langsung dilapang. Maka dari itu dengan adanya metode Observasi lapang mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan yang dilaksanakan di perkebunan kopi Karanganyar yang terletak di desa Modangan, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar.

1.4.2 Metode Kerja

Kegiatan mahasiswa diawali dengan kegiatan absensi yang harus dilakukan mahasiswa sebelum berangkat ke kebun, dimana absensi dilaksanakan di kantor induk perkebunan. Setelah itu mahasiswa dapat mengikuti kegiatan yang ada dilapang bersama kepala kebun dan pekerjanya. Selain itu mahasiswa dapat mendengarkan atau mengamati kegiatan yang sedang dilakukan oleh kepala kebun dan pekerja dilapang, serta mahasiswa dapat mengimplementasikan langsung dilapang dari pengetahuan yang diperoleh di lapang.

1.4.3 Metode Diskusi

Pelaksanaan dengan metode diskusi mahasiswa dapat lebih leluasa untuk mengajukan pertanyaan dan evaluasi terhadap suatu kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa dilapang, hal tersebut dapat langsung dilaksanakan kepada mandor maupun pembimbing lapang, sehingga mahasiswa dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswadalam menyerap ilmu atau keterampilan mahasiswa yang dilaksanakan selama kegiatan dilapang.

1.4.4 Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka yang dilakukan yaitu dengan membandingkan antara teori (literatur) atau pedoman yang diberikan oleh pembimbing lapang dengan kondisi real di lapang sebagai bahan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dan Pembuatan Laporan.